

## BAB V

## HASIL PENELITIAN

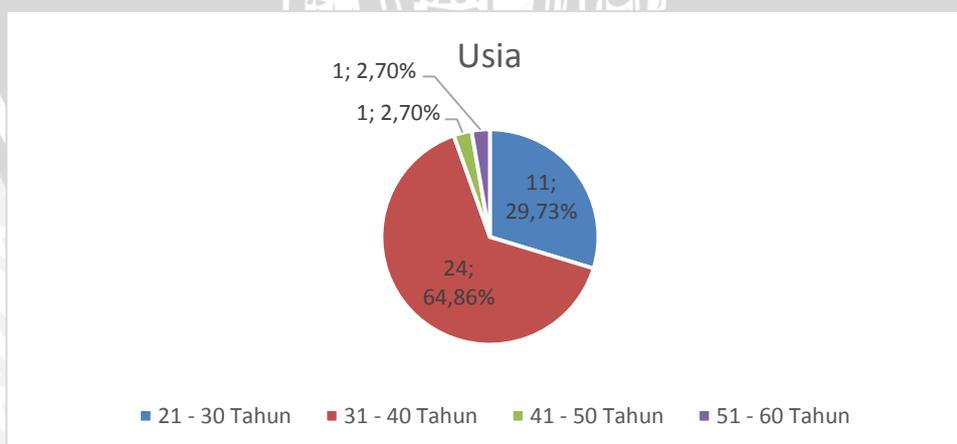
### 5.1. Gambaran Umum Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)

Berikut ini akan disajikan hasil analisa data penelitian yang dilakukan pada staf PONEK di Rumah Sakit Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini mengambil responden staf PONEK ruang cempaka dan edelweis di Rumah Sakit Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar. Terdapat 37 orang staf yang terdiri dari 19 di ruang cempaka dan 18 di ruang edelweis.

### 5.2. Karakteristik Responden

#### 5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

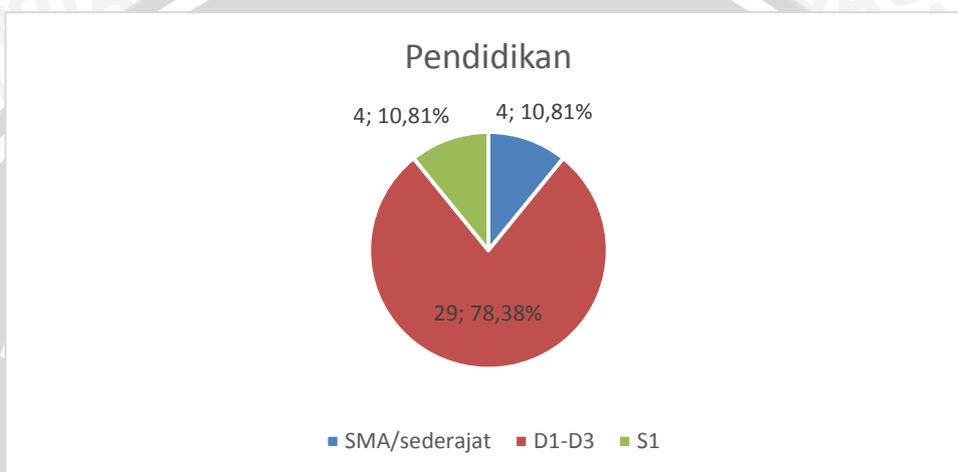
Gambar 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 11 orang (29,73%), yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 24 orang (64,86%), yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 1 orang (2,7%), dan yang berusia 51 – 60 tahun sebanyak 1 orang (2,7%).



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan**

Gambar 5.2 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 4 orang (10,81%), yang memiliki pendidikan D1 – D3 sebanyak 29 orang (78,38%), dan yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 4 orang (10,81%).



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

**5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)**

**5.3.1. Faktor Komunikasi**

Tabel 5.1 Faktor Komunikasi

Faktor Komunikasi	Frekuensi	Persentase
Cukup	6	16.22
Baik	31	83.78
Total	37	100

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki faktor komunikasi cukup sebanyak 6 responden



(16,22%), dan yang memiliki faktor komunikasi baik sebanyak 31 responden (83,78%).

### 5.3.2. Faktor Sumber Daya

Tabel 5.2 Faktor Sumber Daya

Faktor Sumber Daya	Frekuensi	Persentase
Cukup	8	21.62
Baik	29	78.38
Total	37	100

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki faktor sumber daya cukup sebanyak 8 responden (21.52%), dan yang memiliki faktor sumber daya baik sebanyak 29 responden (78.38%).

### 5.3.3. Faktor Sikap

Tabel 5.3 Faktor Sikap

Faktor Sikap	Frekuensi	Persentase
Kurang	1	2.70
Cukup	7	18.92
Baik	29	78.38
Total	37	100

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang memiliki faktor sikap kurang sebanyak 1 responden

(2,30%), yang memiliki faktor sikap cukup sebanyak 7 responden (18,92%), dan yang memiliki faktor sikap baik sebanyak 29 responden (78,38%).

#### 5.4. Implementasi PONEK

Tabel 5.4 Implementasi PONEK

Implementasi PONEK	Frekuensi	Persentase
Terlaksana Sebagian	4	10.81
Terlaksana	33	89.19
Total	37	100

Sumber : penelitian lapangan (angket) 2016

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa responden yang implementasi PONEK terlaksana sebagian sebanyak 4 responden (10,81%), dan yang implementasi PONEK terlaksana sebanyak 33 responden atau 89,19%.

#### 5.5. Hubungan Antara Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Dengan Implementasi PONEK

##### 5.5.1. Hubungan Antara Faktor Komunikasi Dengan Implementasi PONEK

Berdasarkan statistik Spearman didapatkan hasil antara faktor komunikasi dengan implementasi PONEK yang tersaji pada Tabel 5.5 sebagai berikut :

Faktor Komunikasi		Implementasi PONEK		Total
		Terlaksana Sebagian	Terlaksana	
Cukup	f	4	2	6
	%	10.81	5.41	16.22
Baik	f	0	31	31
	%	0.00	83.78	83.78
Total	f	4	33	37
	%	10.81	89.19	100

**Tabel 5.5** Tabulasi silang antara faktor komunikasi dengan implementasi PONEK

Pada Tabel 5.5 diatas terlihat bahwa dari 37 orang terbagi menjadi 4 golongan, untuk responden yang mampu melaksanakan sebagian implementasi PONEK dengan faktor komunikasi cukup sebanyak 4 orang atau 10,81%, dan tidak ada responden pada faktor komunikasi baik atau 0%. Responden yang mampu melaksanakan Implementasi PONEK dengan faktor komunikasi cukup sebanyak 2 orang atau 5,41%, dan faktor komunikasi baik sebanyak 31 orang atau 83,78%.

Variabel	Korelasi Spearman	Sig.
Faktor Komunikasi dengan Implementasi PONEK	0,791	0.000

**Tabel 5.6** Hubungan Antara Variabel

Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi *Spearman* bernilai positif yaitu 0.791 yang artinya saat variabel faktor komunikasi semakin baik, maka variabel implementasi PONEK akan semakin meningkat. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel bebas yaitu faktor komunikasi dengan variabel terikat yaitu Implementasi PONEK termasuk kategori yang kuat. Hubungan variabel faktor komunikasi dengan implementasi PONEK memiliki hubungan yang signifikan karena memiliki p-value  $(0,000) < 0,05$  (5%).

**5.5.2. Hubungan Antara Faktor Sumber Daya Dengan Implementasi PONEK**

Berdasarkan statistik *Spearman* didapatkan hasil antara faktor komunikasi dengan implementasi PONEK yang tersaji pada Tabel 5.7 sebagai berikut :

Faktor Sumber Daya		Implementasi PONEK		Total
		Terlaksana Sebagian	Terlaksana	
Cukup	f	4	4	8
	%	10.81	10.81	21.62
Baik	f	0	29	29
	%	0.00	78.38	78.38
Total	f	4	33	37
	%	10.81	89.19	100

Tabel 5.7 Tabulasi silang antara faktor sumber daya dengan implementasi PONEK

Pada Tabel 5.7 diatas terlihat bahwa dari 37 orang terbagi menjadi 4 golongan, untuk responden yang mampu melaksanakan sebagian Implementasi PONEK dengan faktor sumber daya cukup sebanyak 4 orang atau 10,81%, dan tidak ada responden pada faktor sumber daya baik atau 0%. Responden yang mampu melaksanakan implementasi PONEK dengan faktor sumber daya cukup sebanyak 4

orang atau 10,81%, dan faktor sumber daya baik sebanyak 29 orang atau 78,38%.

Variabel	Korelasi Spearman	Sig.
Faktor Sumber Daya dengan Implementasi PONEK	0,663	0.000

**Tabel 5.8 Hubungan Antara Variabel**

Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi spearman bernilai positif yaitu 0.663 yang artinya saat variabel faktor sumber daya semakin baik, maka variabel implementasi PONEK akan semakin meningkat. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu faktor sumber daya dengan variabel terikat yaitu implementasi PONEK termasuk kategori yang kuat. Hubungan variabel faktor sumber daya dengan implementasi PONEK memiliki hubungan yang signifikan karena memiliki p-value ( $0,000 < 0,05$  (5%).

### **5.5.3. Hubungan Antara Faktor Sikap Dengan Implementasi PONEK**

Berdasarkan statistik Spearman didapatkan hasil antara faktor komunikasi dengan implementasi PONEK yang tersaji pada Tabel 5.9 sebagai berikut :

Faktor Sikap		Implementasi PONEK		Total
		Terlaksana Sebagian	Terlaksana	
Kurang	f	0	1	1
	%	0.00	2.70	2.70
Cukup	f	4	3	7
	%	10.81	8.11	18.92
Baik	f	0	29	29
	%	0.00	78.38	78.38
Total	f	4	33	37
	%	10.81	89.19	100

Tabel 5.9 Tabulasi silang antara faktor sikap dengan implementasi PONEK

Pada Tabel 5.9 diatas terlihat bahwa dari 37 orang terbagi menjadi 6 golongan, untuk responden yang mampu melaksanakan sebagian Implementasi PONEK dengan faktor sikap kurang tidak ada atau 0%, faktor sikap cukup sebanyak 4 orang atau 10,81%, dan faktor sikap baik juga tidak ada atau 0%. Responden yang mampu melaksanakan implementasi PONEK dengan faktor sikap kurang sebanyak 1 orang atau 2,70%, faktor sikap cukup sebanyak 3 orang atau 8,11%, dan faktor sikap baik sebanyak 29 orang atau 78,38%.

Variabel	Korelasi Spearman	Sig.
Faktor Sikap dengan Implementasi PONEK	0,638	0.000

Tabel 5.10 Hubungan Antara Variabel

Pada hasil uji dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi spearman bernilai positif yaitu 0.638 yang artinya saat variabel faktor

sikap semakin baik, maka variabel implementasi PONEK akan semakin meningkat. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu faktor sikap dengan variabel terikat yaitu implementasi PONEK termasuk kategori yang kuat. Hubungan variabel faktor sikap dengan implementasi PONEK memiliki hubungan yang signifikan karena memiliki p-value  $(0,000) < 0,05$  (5%).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

